**JURNAL SKRIPSI**

**POLA ASUH, PERILAKU MAKAN ORANG TUA, DAN *PICKY EATING* PADA ANAK PRASEKOLAH DI KARANGSENTUL PASURUAN**

****

**ERMA DWI NURIDA**

**NIM. 1714201009**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

**MOJOKERTO**

**2021**

**PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Erma Dwi Nurida

NIM : 1714201009

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

**Setuju/~~tidak setuju~~** naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/~~tanpa~~** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum

|  |  |
| --- | --- |
|  | Mojokerto, 6 September 2021    Erma Dwi Nurida  NIM : 1714201009 |

Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I    Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  NIK. 220 250 155 | Dosen Pembimbing II  Fitria Wahyu A, S.Kep.,Ns.,M.Kep  NIK. 220 250 133 |

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**POLA ASUH, PERILAKU MAKAN ORANG TUA, DAN *PICKY EATING* PADA ANAK PRASEKOLAH DI KARANGSENTUL PASURUAN**

****

**Erma Dwi Nurida**

1714201009

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I    Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  NIK. 220 250 155 | Dosen Pembimbing II  Fitria Wahyu A, S.Kep.,Ns.,M.Kep  NIK. 220 250 133 |

**POLA ASUH, PERILAKU MAKAN ORANG TUA, DAN *PICKY EATING* PADA ANAK PRASEKOLAH DI KARANGSENTUL PASURUAN**

**Erma Dwi Nurida**

Program Studi S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

ermadwinurida09@gmail.com

**Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Dosen S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

tikaners87@gmail.com

**Fitria Wahyu A, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Dosen S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

fitria.hariyadi@gmail.com

***Abstrak*** – Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh dan perilaku makan orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan. Hasil penelitian bahwa rata-rata responden menerapkan pola asuh demokratis sebagian besar 33 responden (64,7%), perilaku makan orang tua baik sebagian besar 37 responden (72,5%) dan anak tidak *picky eating* sebagian besar 30 responden (58,8%). Pada analisa data yang digunakan dalam penelitian ini pola asuh orang tua dengan *picky eating* menggunakan uji *Chie Square* dengan hasil *p value* 0,000 dan untuk perilaku makan orang tua dengan *picky eating* menggunakan uji *Rank Spearman* dengan hasil *p value* 0,006. Sehingga dapat disimpulkan α < 0,05 maka terdapat hubungan pola asuh dan perilaku makan orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan. Orang tua diharapkan untuk menerapkan pola asuh yang baik, dan orang tua harus lebih kreatif dalam menyajikan makanan serta memperhatikan perilaku makan pada anak.

**Kata Kunci** : Pola asuh, perilaku makan orang tua, *picky eating*

***Abstract -*** *This study aimed to determine the relationship between parenting and eating behaviour of parents with picky eating in preschool children in Terate Hamlet, Karangsentul Village, Pasuruan. The results showed that the average number of respondents applying democratic parenting was 33 respondents (64.7%), the eating behaviour of parents was good, mostly 37 respondents (72.5%) and children were not picky eaters, mostly 30 respondents (58.8). %).In analyzing the data used in this study, the parenting pattern of parents with picky eating used the Chie Square test with a p-value of 0.000 and for the eating behaviour of parents with picky eating using the Spearman Rank test with a p-value of 0.006. So it can be concluded that < 0.05 then there is a relationship between parenting and parents' eating behaviour with picky eating in preschoolers in Terate Hamlet, Karangsentul Village, Pasuruan.Parents are expected to apply good parenting, and parents must be more creative in serving food and pay attention to eating behaviour in children.*

***Keywords:*** *parenting, eating behavior, parents, picky eating*

**PENDAHULUAN**

Permasalahan seputar pemberian makan pada anak mengakibatkan banyak pertanyaan di kalangan para orang tua khususnya selama anak pada masa prasekolah. Perilaku yang menunjukkan ketidaksukaan pada makanan tertentu dan memilih-milih makanan merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami anak usia prasekolah (Utami, 2016). Menurut (Lestari; et al, 2019), *Picky eating* juga merupakan gangguan pola makan pada anak yang mempunyai efek merugikan bagi anak itu sendiri ataupun pengasuh, dan *picky eating* juga harus diperhatikan baik oleh orang tua dan tenaga kesehatan. Menurut Hidayat, A. (2012), mengatakan pada zaman sekarang, anak cenderung senang bermain dan bereksplorasi dengan hal-hal baru. Sifat perkembangan yang seperti ini bisa mempengaruhi pola makan pada anak usia prasekolah. Anak prasekolah merupakan anak yang berusia antara 3-6 tahun dimana terjadi perkembangan serta pertumbuhan pada anak usia prasekolah. Pada masa prasekolah ini anak menghadapi proses perubahan pola makan dan mengalami *picky eating*.

Menurut (Hananto, 2016) dampak yang terjadi pada *picky eating* dapat mengalami pertumbuhan fisik yang ditandai dengan menghambatnya pertumbuhan IQ (*intelligence quotient*) yang dapat berakibat pada kecerdasan anak dan berat badan dibawah normal. *Picky eating* yang ekstrem jika tidak segera ditangani bisa berdampak kurang baik bagi kesehatan seperti gagal tumbuh, terjadi penyakit kronis, dan dapat menyebabkan kematian. *Picky eating* bisa dipengaruhi oleh faktor perilaku makan orang tua, interaksi ibu dan anak, pola asuh, pemberian ASI eksklusif, MPASI, dan psikologis serta kondisi fisik anak (Rufaida et al., 2018).

Permasalahan *picky eating* pada anak dalam hal ini orang tua harus berperan penting, misalnya dengan membatasi anak makan makanan ringan yang membuat anak kenyang sebelum waktu makan makanan utama, menyediakan makanan yang menarik agar anak tidak cepat bosan pada satu jenis makanan, mengenalkan dan mengajarkan anak untuk memakan makanan jenis baru dan memberikan jenis makanan yang bergizi pada anak sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Orang tua harus lebih memperhatikan jenis makanan yang dikonsumsi oleh anak untuk mencegah terjadinya gangguan faktor gizi pada anak (Idris, 2015). Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh dan Perilaku Makan Orang Tua dengan *Picky Eating* Pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan”.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada Tanggal 21 Juni – 4 Juli 2021 di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 orang tua, dan sampel diambil dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random* *Sampling* sebanyak 51 sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pola asuh orang tua, kuesioner perilaku makan orang tua, dan kuesioner *picky eating*.

Kriteria hipotesis hubungan pola asuh dan perilaku makan orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karngsentul Pasuruan, untuk mengukur pola asuh dengan *picky eating* menggunakan uji *chie square* dan untuk mengukur perilaku makan orang tua dengan *picky eating* menggunakan korelasi sederhana uji *rank spearman*. Apabila hasil analisa penelitian didapatkan nilai p < α dengan α = 0,05, maka H1 diterima yang artinya ada hubungan pola asuh dan perilaku makan orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut akan disajikan hasil dari pengelolaan data penelitian “Hubungan Pola Asuh dan Perilaku Makan Orang Tua dengan *Picky Eating* pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan”

1. **Hasil Penelitian**
2. **Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Picky Eating* pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan**

Tabel 1. Tabulasi Silang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Picky Eating* pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan pada Tanggal 21 Juni – 4 Juli 2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pola Asuh Orang Tua** | ***Picky Eating*** | |  |
| ***Picky Eating*** | **Tidak *Picky Eating*** | **Total** |
| Pola Asuh Otoriter | 3  5,9% | 3  5,9% | 6  11,8% |
| Pola Asuh Demokratis | 7  13,7% | 26  51,0% | 33  64,7% |
| Pola Asuh Permisif | 11  21,6% | 1  2,0% | 12  23,5% |
| Total | 21  41,2% | 30  58,8% | 51  100% |
| *P value* = 0,000 |  |  |  |

Berdasarkan Tabel 1. diatas didapatkan hasil perhitungan uji *Chie Square* diperoleh hasil *p value* 0,000 < α 0,05 yang artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan.

1. **Hubungan Perilaku Makan Orang Tua dengan *Picky Eating* pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan**

Tabel 2. Tabulasi Silang Hubungan Perilaku Makan Orang Tua dengan *Picky Eating* pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan pada Tanggal 21 Juni – 4 Juli 2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Perilaku Makan Orang Tua** | ***Picky Eating*** | |  |
| ***Picky Eating*** | **Tidak *Picky Eating*** | **Total** |
| Perilaku Makan Orang Tua Kurang Baik | 10  19,6% | 4  7,8% | 14  27,5% |
| Perilaku Makan Orang Tua Baik | 11  21,6% | 26  51,0% | 37  72,5% |
| Total | 21  41,2% | 30  58,8% | 51  100% |
| *P value* = 0,006  Nilai r = 0,378 |  |  |  |

Berdasarkan Tabel 2. diatas didapatkan hasil perhitungan uji *Rank Spearman* diperoleh hasil *p value* 0,006 < α 0,05 yang artinya ada hubungan perilaku makan orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan.

1. **Pembahasan**
2. **Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Picky Eating* pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan**

Menurut Karaki (2016), pola asuh orang tua berperan penting untuk pembentukan perilaku dan karaker anak, karena anak selalu menirukan perilaku serta kebiasaan orang tuanya. Oleh sebab itu, pola asuh juga mempengaruhi tumbuh kembang pada anak terlebih kebiasaan makan. Pola asuh yang kurang baik bisa mengakibatkan anak mengalami *picky eating*. Salah satu aspek pola asuh yaitu pemberian makan. Pemberian makan adalah bentuk membina kebiasaan makan dan membina perilaku makan yang baik dan benar sesuai dengan kebudayaan masing-masing (Waryana 2010 dalam Nadya, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa anak yang mendapatkan pola asuh demokratis ternyata paling banyak anak yang tidak mengalami *picky eating* sebagian besar 26 responden (51,0%), hal ini menunjukkan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung selalu mengingatkan anak untuk makan tepat waktu, memberikan pengertian kepada anak untuk makan makanan yang sehat dan pentingnya makanan yang beragam, serta mengingatkan anak untuk tidak sering jajan sembarangan. Sedangkan anak yang mendapatkan pola asuh permisif lebih banyak yang mengalami *picky eating* sebagian kecil 11 responden (21,6%). Pada pola asuh permisif ini orang tua cenderung menuruti semua makanan yang diinginkan anak baik itu makanan sehat ataupun tidak sehat, orang tua juga cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sering jajan sembarangan serta memberi kebebasan pada anak untuk makan kapan saja, hal ini dapat menyebabkan pola makan anak tidak teratur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik (2018), berdasarkan uji *chie square* dengan hasil *p value* 0,006. Dan dari penelitian tersebut juga mengatakan bahwa anak yang mendapatkan pola asuh permisif yang mengalami *picky eating* sebagian besar 10 responden (71,4%) karena orang tua cenderung memberikan pengawasan yang longgar. Anak diberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup. Orang tua tidak menegur dan tidak memperingatkan anak apabila anak dalam bahaya, serta sangat sedikit bimbingan yang diberikan orang tua pada anak.

1. **Hubungan Perilaku Makan Orang Tua dengan Picky Eating pada Anak Usia Prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan**

Menurut Karaki (2016) mengatakan bahwa perilaku orang tua sangat penting terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak, karena anak seringkali menirukan kebiasaan serta perilaku orang tua termasuk menirukan perilaku makan orang tua. Perilaku makan orang tua merupakan suatu tingkah laku yang dapat dilihat dan diamati dalam rangka merespon rangsangan terhadap makanan, memenuhi kebutuhan makan, dan pandangan makanan yang dilakukan orang tua (Wirawan, 2013). Orang tua serta keluarga juga mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku makan pada anak. Perilaku makan orang tua mempunyai dampak terhadap asupan gizi pada anak prasekolah (Olivera, 2008 dalam Nadya, 2019). Menurut Anggraini (2014), juga mengatakan bahwa perilaku *picky eating* pada anak dipengaruhi oleh perilaku makan orang tua.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari sebagian besar 37 (72,5%) anak dengan perilaku makan orang tua baik yang mengalami *picky eating* sebagian kecil 11 responden (21,6%) dan tidak *picky eating* sebagian besar 26 responden (51,0%). Peneliti berpendapat bahwa orang tua adalah peranan penting atau sebagai model serta memberikan contoh yang baik untuk anak terutama dalam hal perilaku makan. Perilaku makan orang tua yang baik memiliki pengetahuan yang tinggi tentang cara dan kreatifitas dalam menghidangkan makanan yang sehat dan bergizi untuk anak serta mengenalkan menu makanan baru pada anak. Semakin rendah pengetahuan orang tua dalam memberikan makanan yang menarik untuk anak, maka akan semakin tinggi juga kejadian *picky eating* pada anak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Maharani (2019) dimana terdapat hubungan perilaku makan orang tua dengan kejadian *picky eater* pada anak prasekolah (3-5 tahun) di TK Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang, dengan p value 0,000 < α 0,05.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh dan perilaku makan orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan, maka disimpulkan :

Ada hubungan pola asuh orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan dengan hasil *p value* 0,000 dan < α (0,05). Ada hubungan perilaku makan orang tua dengan *picky eating* pada anak usia prasekolah di Dusun Terate Desa Karangsentul Pasuruan dengan hasil *p value* 0,006 dan < α (0,05).

Hasil penelitian ini orang tua diharapkan untuk menerapkan pola asuh yang demokratis, dan orang tua harus lebih kreatif dalam menyajikan makanan serta memperhatikan perilaku makan pada anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Anggraini, I.R. (2014). Perilaku Makan Orangtua dengan Kejadian Makan Picky Eating pada Anak Usia Toddler. Jurnal Keperawatan, Volume %, Nomor 2, Halaman 154-162.
2. Damanik, E. S. D. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Hananto, Wiryo. 2016. *Panduan Merawat Bayi dan Balita.* Jakarta: PT Wahyu Media.
4. Hidayat, A. A. (2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Idris, V. F. 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Sulit Makan Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Anggrek Mekar Desa Haya-Haya Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Jurnal.
6. Karaki , B. K., Kundre, R., Karundeng, M. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak Desa Palelon Modoinding Minasa Selatan. *Ejournal Keperawatan* *(e-Kp)* Volume 4 Nomor 1.
7. Lestari et al. (2019). Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Status Gizi (BB/U) Anak Usia 2-5 Tahun. *JURNAL VOKASI KESEHATAN*, 5 (2), 67–71.
8. Maharani, A. M. A. (2019). *Hubungan Perilaku Makan Orang Tua Dengan Kejadian Picky Eater Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di TK Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang*. Universitas Ngudi Waluyo.
9. Nadya, A. (2019). *Hubungan Kebiasaan Makan Orang Tua, Kejadian Picky Eating Terhadap Status Gizi Anak Prasekolah Di TK Islam Al-Azhar Padang 2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
10. Rufaida, Z., Wardini, S., & Lestari, P. (2018). Pola Asuh Dengan Terjadinya Picky Eater ( Pilih-Pilih Makanan ) Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *Journal of Issues In Midwifery*, *2*(1), 56–64.
11. Utami, F. B. (2016). *Picky eater* Pada Anak Kota : Studi Kasus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Sosioreligi,* 14(2), 79–86.
12. Wirawan, N. A. (2013). Hubungan Perilaku Makan Orangtua Dengan Perilaku Picky Eater Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun).